

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI TEKNIK DEBAT  
SISWA KELAS XII IPA 1 SMA NEGERI 7  
PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**



**Oleh**

**IRMA SURYANI RANGKUTI  
NIM. 19246**

*Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA  
KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## **ABSTRACT**

**SaibatulAslamiah. 2012. "Increasing Student Speaking Skills Class VI Elementary School No. 100990 Muaratais Media Techniques Using Image Serial". Thesis Graduate School Padang State University**

This research background in the low ability students in grade VI in speaking skills. This can be seen in the second semester exams that have not reached a minimum completeness criteria (KKM) set of 70. Presumably this is caused by various factors. These factors include the use of learning techniques have not been able to motivate students to speak skilled in the learning process.

The purpose of this study were (1) to describe the process of improving the speaking skills of elementary students grade VI Muaratais Affairs No. 100990 with Serial Image Media Engineering. (2) to explain the increase in the skills of speaking students grade VI Muaratais Affairs No. 100990 with Serial Image Media Engineering. (3) to explain the factors that led to an increase in elementary conversational skills class VI Affairs No. 100990 Muaratais using Serial Image Media Engineering.

This type of research study is a class act. Class action research tended to use qualitative research and supported by quantitative data. The research was conducted in two cycles of learning. Each cycle consisted of three meetings to collaborate with teachers of Indonesian in the same school. Subjects Elementary School sixth grade student No. 100990 Muaratais school year 2011/2012 which amounted to 48 people.

The study findings suggest that the use of Media Serial Images can improve students' speaking skills in the process of learning the Indonesian language. Factors that cause an increase in students' speaking skills are: 1) Media Image Serial to motivate students in learning to speak the Indonesian language. 2) Media Image Serial to foster confidence in students learning to speak the Indonesian language. 3) Media Image Serial provides an opportunity for students learning to speak the Indonesian language

## **ABSTRAK**

**SaibatulAslamiah. 2012. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais Menggunakan Teknik Media Gambar Berseri”. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.***

Penelitian ini berlatar belakang rendahnya kemampuan siswa kelas VI dalam keterampilan berbicara. Hal ini terlihat pada nilai ujian semester II yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Diduga hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah teknik pembelajaran yang digunakan belum dapat memotivasi siswa terampil berbicara dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri. (2) untuk menjelaskan peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri. (3) untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri Nomor 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas cenderung menggunakan penelitian kualitatif dan didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri atas tiga kali pertemuan yang berkolaborasi dengan guru bahasa Indonesia di sekolah yang sama. Subjek penelitian siswa kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais tahun pelajaran 2011/- 2012 yang berjumlah 48 orang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Gambar Berseri dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah: 1) Media Gambar Berseri dapat memotivasi siswa berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 2) Media Gambar Berseri dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia. 3) Media Gambar Berseri menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-

nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul

“Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratai Menggunakan Media Gambar Berseri”. Selama menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak menemui hambatan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi hambatan tersebut sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Untuk itu penulis, menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Syahrul R. M. Pd selaku pembimbing I dan Prof Dr. Ermanto, M. Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan sejak dari penyusunan proposal hingga penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana UNP dan kontributor yang telah menyumbangkan saran, memotivasi, mengarahkan dan memfasilitasi dalam menyelesaikan perkuliahan dan tesis ini.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum dan Dr. Jasrial, M. Pd selaku kontributor yang telah menyumbangkan saran demi perbaikan tesis ini.
4. Rektor Universitas Negeri Padang, Direktur dan Asisten Direktur beserta staf Program Pascasarjana UNP yang telah menyediakan fasilitas sehingga mempermudah penulis tesis ini.
5. Ketua Yayasan STKIP, Ketua dan Pembantu Ketua STKIP “Tapanuli Selatan” kota Padangsidempuan yang telah menyediakan fasilitas selama perkuliahan.
6. Kepala SD Negeri Nomor 100990 Muaratai dan rekan-rekan guru yang telah memberikan pengertian, solidaritas dan motivasi yang tinggi demi selesainya perkuliahan ini.
7. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada ibunda yang selalum membimbing penulis dengan do’a dan nasehat.

8. Buatsuamiku yang selalurelakerkorban, sabar,  
tabahdantanpaputusmemanjatkando'a demi kesuksesanistri.
9. Siswakelas VI SD NegeriNomor 100990  
Muarataissebagaiobjekpenelitiandalammenyelesaikantesisini.
10. RekanseperjuanganMahasiswaPascasarjana Program StudiPendidikanBahasa  
UNP 2010 danteman-temansejawat yang  
telahbanyakmembantudalamdiskusiuntukmenyelesaikantesisini.  
Semogabantuan, bimbingandanpetunjuk yang  
diberikandarisemuapihakmendapatpahala yang setimpaldari Allah Swt, Amin!

Muaratais, April 2012

**SaibatulAslamiah**

**19260**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| Abstract .....                                     | i       |
| Abstrak .....                                      | ii      |
| Kata Pengantar .....                               | iii     |
| Daftar Isi .....                                   | v       |
| Daftar Tabel .....                                 | viii    |
| Daftar Grafik .....                                | ix      |
| Daftar Lampiran .....                              | x       |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                 | <br>1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 6       |
| C. Batasan Masalah .....                           | 7       |
| D. Perumusan Masalah dan Pemecahannya .....        | 8       |
| E. Pertanyaan Penelitian .....                     | 8       |
| F. Tujuan Penelitian .....                         | 9       |
| G. Manfaat Penelitian .....                        | 9       |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....             | <br>11  |
| A. Landasan Teori .....                            | 11      |
| 1. Pembelajaran Keterampilan Berbicara .....       | 11      |
| a. Batas dan Tujuan Berbicara .....                | 12      |
| b. Manfaat Berbicara .....                         | 13      |
| 2. Media Pembelajaran .....                        | 13      |
| a. Pengertian Media .....                          | 13      |
| b. Manfaat Media .....                             | 15      |
| c. Jenis-Jenis Media .....                         | 16      |
| d. Kriteria Pemilihan Media .....                  | 17      |
| e. Pemanfaatan Media dan Tujuan Pembelajaran ..... | 17      |

|  |           |
|--|-----------|
| f. Pengertian Media Gambar.....                    | 18        |
| g. Gambar .....                                    | 18        |
| h. GambarBerseri .....                             | 19        |
| B. KajianPenelitian Yang Relevan .....             | 20        |
| C. KerangkaKonseptual.....                         | 22        |
| <b>BAB III  METEDOLOGI PENELITIAN.....</b>         | <b>24</b> |
| A. PendekatanJenisPenelitian .....                 | 24        |
| B. RancanganPenelitian.....                        | 25        |
| C. LokasidanSubjekPenelitian.....                  | 30        |
| D. Data danSumberPenelitian.....                   | 30        |
| E. InstrumenPenelitian .....                       | 31        |
| F. TeknikPengumpulan Data.....                     | 36        |
| G. TeknikAnalisa Data .....                        | 37        |
| H. TeknikPemeriksaanKeabsahan Data.....            | 39        |
| <b>BAB IV  HASIL PENELITIANDAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>41</b> |
| A. DeskripsiData PraSiklus .....                   | 41        |
| 1. BerbicaradalamKegiatanPraSiklus .....           | 41        |
| 2. Hasil Belajar Siswa .....                       | 42        |
| B. DeskripsiProses danHasilPenelitian.....         | 47        |
| 1. Siklus I .....                                  | 48        |
| a. Perencanaan .....                               | 48        |
| b. Pelaksanaan.....                                | 48        |
| c. Pengamatan.....                                 | 52        |
| 1) HasilTesUnjukKerja .....                        | 52        |
| 2) HasilNontes .....                               | 59        |
| d. Refleksi .....                                  | 62        |
| 2. Siklus II .....                                 | 64        |
| a. Perencanaan .....                               | 64        |
| b. Pelaksanaan .....                               | 64        |
| c. Pengamatan.....                                 | 68        |

|   |    |
|---|----|
| 1) Hasil Tes Unjuk Kerja .....  | 69 |
| 2) Hasil Nontes .....   | 76 |
| d. Refleksi .....   | 78 |
| e. Data Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan<br>Media Gambar Berseri ..... | 80 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....                                      | 85 |
| 1. Aktivitas Belajar Siswa .....  | 87 |
| 2. Hasil Belajar Siswa .....  | 88 |
| 3. Faktor Penghambat dan Penunjang .....                                  | 89 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....  | 91 |
| <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b> .....                        | 92 |
| A. Kesimpulan .....   | 92 |
| B. Implikasi .....  | 93 |
| C. Saran .....  | 94 |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....   | 95 |



## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Data Nilai Keterampilan Berbicara setiap Siswa pada Kegiatan Pra Siklus .....           | 43      |
| Tabel 2. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap indikator pada Kegiatan Pra Siklus ..... | 46      |
| Tabel 3. Data Nilai Keterampilan Berbicara dengan menggunakan Media Gambar Berseri .....         | 53      |
| Tabel 4. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap Indikator pada Siklus I .....            | 58      |
| Tabel 5. Hasil Pengamatan Terhadap Proses Belajar Mengajar Siklus I ...                          | 60      |
| Tabel 6. Rata-Rata Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa Siklus I                           | 61      |
| Tabel 7. Data Nilai Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Media Gambar Berseri .....         | 70      |
| Tabel 8. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Setiap Indikator pada Siklus II .....           | 75      |
| Tabel 9. Hasil Pengamatan terhadap Proses Belajar Mengajar Siklus II ...                         | 77      |
| Tabel 10. Rata-Rata Hasil Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa Siklus II .....                   | 78      |

## DAFTAR GRAFIK

|   | Halaman |
|---|---------|
| Grafik 1. Data Nilai Keterampilan Berbicara Setiap Siswa pada Kegiatan<br>Pra Siklus .....                      | 45      |
| Grafik 2. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap<br>Indikator pada Kegiatan Pra Siklus ..... | 47      |
| Grafik 3. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siklus I.....   | 57      |
| Grafik 4. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap<br>Indikator pada Siklus I .....            | 59      |
| Grafik 5. Data Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II .....   | 74      |
| Grafik 6. Persentase Nilai Ketuntasan Keterampilan Berbicara Setiap<br>Indikator pada Tindakan Siklus II .....  | 76      |

## DAFTAR LAMPIRAN



|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>Lampiran I</b> .....   | 96      |
| RPP Siklus I .....  | 97      |
| Gambar pada Siklus I .....  | 101     |
| Topik pada Siklus I .....   | 102     |
| RPP Siklus II .....   | 103     |
| Gambar pada Siklus II .....   | 107     |
| Topik pada Siklus II.....   | 108     |
| <br><b>Lampiran II</b> .....  | <br>109 |
| Instrumen Penelitian .....  | 109     |
| Format Penilaian Keterampilan Berbicara .....   | 110     |
| Format Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru .....  | 113     |
| Format Pengamatan Sikap dan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran<br>Keterampilan Berbicara dengan Teknik Media Gambar Berseri ..... | 114     |
| Format Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara<br>Dengan Media Gambar Berseri .....                                  | 116     |
| <br><b>Lampiran III</b> .....   | <br>118 |
| Data Penelitian .....   | 118     |
| Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pra Siklus.....  | 119     |
| Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I.....  | 122     |
| Lembaran Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II .....  | 125     |
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus I Pertemuan I .....   | 128     |
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus I Pertemuan II.....   | 129     |
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus I Pertemuan III .....   | 130     |

|  |            |
|--|------------|
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus II Pertemuan I .....                                 | 131        |
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus II Pertemuan II .....                                | 132        |
| Lembaran Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru pada<br>Siklus II Pertemuan III.....                                | 133        |
| Lembaran Pengamatan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran<br>Keterampilan Berbicara dengan Media Gambar Berseri Siklus I  |            |
| Pertemuan I .....  | 134        |
| Pertemuan II.....  | 136        |
| Pertemuan III.....   | 138        |
| Lembaran Pengamatan Aktivitas Siswa pada Kegiatan Pembelajaran<br>Keterampilan Berbicara dengan Media Gambar Berseri Siklus II |            |
| Pertemuan I .....  | 140        |
| Pertemuan II.....  | 142        |
| Pertemuan III.....   | 144        |
| Data Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Keterampilan Berbicara dengan<br>Media Gambar Berseri .....                         | 146        |
| Catatan Lapangan Siklus I .....  | 148        |
| Catatan Lapangan Siklus II .....   | 149        |
| <b>Lampiran IV .....</b>   | <b>150</b> |
| Lampiran Tugas Siswa .....   | 151        |
| <b>Lampiran V .....</b>  | <b>175</b> |
| Dokumen penelitian .....   | 176        |

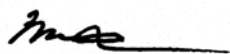
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---


Mahasiswa : *Saibatul Aslamiah*  
NIM. : 19260

| Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal       |
|--|--|---------------|
| <u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u><br>Pembimbing I |    | <u>6/8/12</u> |
| <u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u><br>Pembimbing II  |  | <u>7/8/12</u> |

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

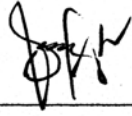
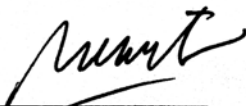
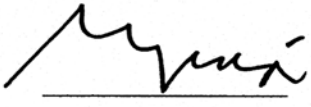
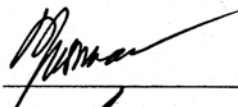

  
Prof. Dr. Mukhaiyar  
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.  
NIP. 19631005 198703 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

| No. | Nama   | Tanda Tangan  |
|-----|--|---|
| 1   | <u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u><br>(Ketua)        |    |
| 2   | <u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u><br>(Sekretaris)     |    |
| 3   | <u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u><br>(Anggota) |   |
| 4   | <u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u><br>(Anggota)  |  |
| 5   | <u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u><br>(Anggota)               |   |

Mahasiswa

Mahasiswa : **Saibatul Aslamiah**

NIM. : 19260

Tanggal Ujian : 5 - 7 - 2012

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Strategi kebijakan bidang pendidikan terus mengalami penyempurnaan dan penyesuaian. Hal ini dimaksudkan dalam rangka mengantisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta arus informasi yang semakin global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dimulai sedini mungkin, salah satunya adalah menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bermutu sebagai manusia Indonesia yang bertanggung jawab baik moral maupun spiritual. Sarana strategis bagi pendidikan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Salah satu mata pelajaran di sekolah yang menuntut inovatif dan kreatif antara guru dan siswa, adalah bahasa Indonesia. Sebagaimana pembelajaran bahasa yang lain, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat ranah kompetensi yang harus dicapai, yakni membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Kurikulum Bahasa Indonesia umumnya bertujuan supaya siswa mempunyai kemampuan dasar dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, alat mengembangkan ilmu pengetahuan, mempertinggi kemampuan berbahasa, dan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Indonesia; sebagai alat pemersatu dari beragam suku yang ada di Indonesia (Sudibyo, 2006: 107) .

Adapun tujuan Mata Pelajaran bahasa Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan maupun tertulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; serta (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Mengacu pada tujuan pertama, pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar seharusnya memberi bekal kepada peserta didik untuk mampu berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia seyogyanya meningkatkan kompetensi menulis di kalangan peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya, pelajaran menulis dan mengarang termasuk pelajaran yang dirasakan cukup berat bagi siswa.

Padahal program membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sudah diajarkan sejak awal masuk sekolah. Namun demikian, belum



banyak anak di negeri ini yang memiliki kebiasaan membaca dan menulis. Maka tidak heran, jika kemudian banyak instansi yang berusaha mengadakan program peningkatan minat baca-tulis.

Kegiatan berbicara dan menyimak memang kegiatan yang tidak mudah dilakukan. Kegiatan ini memerlukan sangat banyak energi. Apabila seseorang juru bicara perlu memahami, menyerap, mengaitkan, dan memaknai apa yang dibicarakannya, maka berbicara merupakan kegiatan yang lebih berat lagi.

Seorang juru bicara disamping harus mengingat kembali apa yang pernah dibicarakannya. Keberhasilan berbicara yang penyampaiannya dari ingatan menuntut juru bicara menguasai bahan pembicaraannya selengkap mungkin sehingga dia tidak menghadapi masalah dalam hal bahasa dan dapat mencurahkan seluruh perhatian pada komunikasi langsung dari pikiran dan perasaannya. Akan tetapi ingatannya pun harus juga mengizinkan spontanitas yang serupa pada penyajian tanpa persiapan, lebih-lebih pada hal yang perlu disisipkan atau diinterpolasi kalau memang keadaan menghendaknya.

Selain dengan cara mengingat seorang juru bicara juga harus mempunyai keterampilan menyampaikan pesan melalui gambar berseri, karena gambar yang disusun secara runtun (berseri) dapat memancing daya imajinasi dalam menuangkan ide-ide sesuai dengan apa yang mereka amati dalam gambar berseri tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal di kelas, proses pembelajaran Mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas VI di SD Negeri No.100990 Muaratais masih lemah, terutama dalam ranah berbicara (berdialog) Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas. sehingga suasana belajar terkesan kaku dan kurang menyenangkan.

Hasil pembelajaran keterampilan berbicara siswa menunjukkan masih di bawah KKM, tiap kompetensi dasar (KD). Sekitar 70 % siswa kelas VI SD Negeri No. 100990 Muaratais masih bernilai 60 sedangkan yang diharapkan dari KD tersebut adalah 70. Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan teknik media gambar berseri.

Proses pembelajaran hanya mengacu pada tercapainya target jumlah kata maupun kalimat, kesesuaian isi kalimat terhadap gambar, kesesuaian ejaan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan koherensi antar gambar dengan kalimat yang merupakan aspek penilaian. Guru kurang peduli terhadap kondusivitas suasana pembelajaran sehingga penyampaian materi menjadi semakin monoton.

Pembelajaran yang monoton dan kurang menyenangkan ini berdampak pada tidak tercapainya target kompetensi yang diharapkan. Hal ini tampak dari beberapa indikasi, di antaranya yaitu (1) keluhan dan penolakan siswa terhadap tugas menyusun percakapan melalui gambar, (2) ketidaksesuaian antara kalimat dengan gambar seri yang

ada, (3) tugas dikerjakan dengan asal-asalan, dan (4) kecenderungan siswa melakukan aktivitas lain yang dirasa lebih menarik dibandingkan berdialog, misalnya membuat coretan-coretan di buku tulis dan sebagainya.

Rendahnya minat siswa pada kegiatan berdialog/ berbicara disebabkan oleh banyaknya hambatan yang sering dialami guru dalam proses belajar-mengajar, yakni guru kurang menguasai materi pelajaran dan jauh dari aktivitas baca-tulis, guru kurang memberdayakan siswa dalam pembelajaran berbicara, serta guru tidak masuk dan menyelami dunia anak ketika memberikan pelajaran berdialog. Hal-hal tersebut menyebabkan kesalahan dalam penerapan metode pembelajaran saat proses belajar- mengajar berlangsung.

Memang, meningkatkan minat dan hasil belajar berdialog siswa bukanlah pekerjaan mudah. Oleh karena itu, perlu cara-cara yang tepat dan bijaksana dalam membangkitkan minat belajar berbicara tersebut. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk menarik minat dan simpati anak dalam berdialog yaitu karakter anak usia dasar.

Dunia anak adalah dunia bermain, sehingga strategi pembelajaran yang diterapkan juga harus mempertimbangkan aspek itu. Bermain seharusnya menjadi kata kunci para guru yang bersinggungan langsung dengan kegiatan belajar-mengajar. Dengan demikian, saat melakukan aktivitas belajar siswa akan merasa sedang melakukan sebuah permainan.

Di samping itu, guru perlu memperhatikan kecenderungan aktivitas yang banyak diminati siswa. Selama ini, banyak siswa yang lebih senang melakukan coret- mencoret dan menggambar di buku tulis dibandingkan menyusun dialog. Untuk menuangkan ide kreatifnya, siswa lebih cenderung menggambar apa yang dipikirkannya. Oleh karena itu, kegiatan menggambar ilustrasi dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran berbicara yang berpedoman pada prinsip PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan).

Gambar berseri dapat menjadi pilihan karena gambar berseri mampu memperjelas pesan, baik dalam berbicara maupun berdialog. Dengan menggunakan gambar berseri, diharapkan siswa akan dapat mengoptimalkan kemampuannya berimajinasi dan mengungkapkan berbagai fakta dalam rangkaian gambar yang mereka buat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum tertanamnya kebiasaan berbicara di kalangan siswa SD. Hal ini disebabkan karena adanya rasa takut, rasa malu, dan minimnya pengetahuan atau wawasan, sehingga siswa tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik untuk menyampaikan pendapat di depan umum.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih berlangsung monoton dan kurang menyenangkan disebabkan proses pembelajaran masih berlangsung secara pakum.
3. Minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan berbicara. Dalam pembelajaran berbicara guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Upaya peningkatan penguasaan kata-kata dan kalimat kurang mendapat perhatian oleh guru dalam pembelajaran berbicara, seperti menganjurkan kepada siswa membaca kamus, membaca buku, majalah dan bacaan lainnya untuk memupuk penguasaan kata-kata dan kalimat.
4. Masih rendahnya minat siswa terhadap kegiatan berbicara (berdialog) yang disebabkan materi yang disajikan dalam keterampilan berbicara kurang menarik, sehingga siswa kurang tertarik belajar keterampilan berbicara.
5. Belum optimalnya proses kegiatan belajar-mengajar bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran berbicara karena kurangnya sarana media pembelajaran yang digunakan.
6. Belum diterapkannya metode menggambar seri sebagai salah satu metode pembelajaran berbicara yang berprinsip PAKEM.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memperdalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan-pembatasan yang bersifat menyederhanakan dan menyempitkan

lingkungan permasalahan tanpa mengurangi sifat ilmiah dalam penelitian ini. Penelitian ini ditekankan pada “Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Teknik Media Gambar Berseri Bagi Siswa Kelas VI SD Negeri No.100990 Muaratais lebih mudah memahami materi pelajaran”.

#### **D. Perumusan Masalah dan Pemecahannya**

Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Negeri No.100990 Muaratais Menggunakan Teknik Media Gambar Berseri!

Untuk menjawab permasalahan diatas maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memakai media gambar berseri.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?
3. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri?

## **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.
2. Untuk menjelaskan peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.
3. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan keterampilan berbicara siswa SD kelas VI Negeri No. 100990 Muaratais dengan menggunakan Teknik Media Gambar Berseri.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Solusi alternatif dalam menggunakan model pembelajaran kompetensi berbicara yang cocok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri No. 100990 Muaratais.

2. Manfaat secara praktis

- a. Masukan bagi guru kelas VI SD untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Berbicara siswa.

- b. Masukan bagi siswa untuk meningkatkan daya tarik dan kemampuan belajar melalui model pembelajaran.
- c. Masukan bagi para pengambil kebijakan pendidikan untuk merencanakan pembelajaran di SD sekaligus sebagai bahan referensi penelitian pendidikan.
- d. Bagi peneliti tentunya dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dalam berbicara dapat meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Peningkatan ini terlihat dari:

1. Proses pembelajaran di kelas yang terus meningkat baik dari proses perencanaan, pelaksanaan, maupun refleksi terus terjadi dari siklus I sampai ke siklus II. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi, tes objektif, dan hasil analisis angket yang diberikan kepada siswa.
2. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tes objektif, tes awal kemampuan siswa tentang berbicara tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa secara klasikal pada prasiklus adalah 57,00, kemudian setelah diberi tindakan oleh guru berupa bercerita melalui gambar berseri nilai rata-rata siswa pada siklus I naik menjadi 69,72 kemudian pada siklus II nilai rata-rata naik menjadi 81,95. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam berbicara dengan menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada siklus I rata-rata kemampuan siswa 69,72 kemudian pada siklus II kemampuan siswa berbicara meningkat dengan nilai 81,95.
3. Adapun faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan berbicara siswa adalah:  
(1) media gambar berseri dapat memotivasi siswa berbicara dalam pembelajaran

bahasa Indonesia; (2) media gambar berseri dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia; (3) media gambar berseri menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berbicara dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, dapat pula diambil kesimpulan akhir dari penelitian ini bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Peningkatan ini, siswa terlihat antusias dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Dengan mempelajari aktor yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara, siswa termotivasi untuk bercerita melalui media gambar berseri pada kegiatan berbicara. Hal inilah yang membuat suasana kelas yang kondusif, aktif dan bersemangat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dapat dinyatakan bahwa implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas VI SD Negeri Nomor 100990 Muaratais sebagai berikut.

Pertama, Media Gambar Berseri sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dikatakan demikian, karena gambar yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD), membuat siswa terpancing berbicara, menimbulkan percaya diri dan memudahkan siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran berbicara khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya.

Kedua, Media Gambar Berseri dapat mengubah perilaku siswa, menemukan pengetahuan baru, suasana kelas lebih hidup, siswa sudah berani berbicara. Disamping itu guru perlu mempunyai kiat dan strategi agar siswa termotivasi untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Ketiga, dengan menerapkan Media Gambar Berseri, guru maupun siswa dapat mencapai hasil maksimal dalam proses pembelajaran. Harapan guru, siswa terlatih untuk berbicara dalam proses pembelajaran selanjutnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk guru bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan Gambar Berseri dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara pada masa yang akan datang karena dengan menggunakan media initer masuk media yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa perlu diberikan latihan dan waktu yang memadai untuk keterampilan berbicara, baik secara individu maupun secara kelompok, agar tujuan pembelajaran keterampilan berbicara dapat tercapai.
3. Untuk peneliti yang lain perlu memikirkan penggunaan Media Gambar Berseri untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, dengan kelengkapan indikator keterampilan berbicara. Pada penelitian ini indikator keterampilan berbicara dibatasi dengan kebahasaan, dilihat dari lafal, intonasi dan penjedaan. Sedangkan non kebahasaan difokuskan pada intensitas suara, ekspresi dan gestur.